

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam membatasi permasalahan dan penelitian maka ditetapkan jenis penelitian yang dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendi (19978:5) penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah "penelitian yang membahas hubungan antar variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan fokus terletak pada penjelasan hubungan antar variabel dalam penelitian". Alasan pemilihan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dengan hipotesis tersebut diharapkan dapat dijelaskan hubungan dan pengaruh antar variabel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Menurut Zuriah (2006:91), "pendekatan kuantitatif dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan, kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris". Dalam penelitian jenis ini, selanjutnya dilakukan analisis pengaruh antara variabel-variabel yang telah dirumuskan, yaitu variabel Kompensasi Finansial dan variabel Kompensasi Non Finansial terhadap variabel Kepuasan Kerja Karyawan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Blitar yang beralamatkan di Jl. A. Yani 2, Kota Blitar. Alasan pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi perusahaan memiliki data yang dibutuhkan yaitu data yang berhubungan dengan kompensasi yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran

1. Konsep dan Variabel

Sebuah penelitian memerlukan adanya pemahaman tentang konsep dari permasalahan yang hendak diteliti, karena melalui konsep akan dapat dirumuskan hubungan-hubungan teoritis. Menurut Nazir (2005:122), konsep adalah abstraksi yang perlu diukur.

Sesuai dengan permasalahan dan kajian teori yang ada maka dalam penulisan ini ada 2 konsep, antara lain:

- a. Konsep Kompensasi
- b. Konsep Kepuasan Kerja

Variabel menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2008:38) adalah atribut subjek atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain. Arikunto (2006:96) menyatakan variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan pendapat di atas maka pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kompensasi finansial (X_1) dan kompensasi non finansial (X_2) serta satu variabel terikat yaitu kepuasan kerja karyawan (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada sesuatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Variabel bebas dalam hal ini adalah kompensasi finansial (X_1) dan kompensasi finansial (X_2), sedangkan variabel terikat adalah kepuasan kerja karyawan (Y):

a) Kompensasi finansial (X_1).

Kompensasi finansial adalah kompensasi yang diterima karyawan dalam bentuk uang.

Berikut indikator beserta itemnya:

1) Kompensasi langsung

- a) Gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan
- b) Insentif yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan

2) Kompensasi tidak langsung

- a) Asuransi keuangan yang diberikan sesuai dengan harapan karyawan
- b) Tunjangan hari raya (THR)
- c) Asuransi kesehatan yang layak bagi karyawan
- d) Karyawan memperoleh liburan

b) Kompensasi non finansial (X_2)

Kompensasi non finansial adalah kompensasi yang diterima karyawan selain dalam bentuk uang.

Indikator dan item nya:

1) Pekerjaan

1. Tugas yang menarik dilakukan
2. Tantangan dalam bekerja
3. Tanggung jawab dalam bekerja
4. Pengakuan atas pekerjaan yang dilakukan
5. Rasa pencapaian dari kinerja karyawan

2) Lingkungan kerja

1. Kebijakan pemberian penghargaan
2. Supervisi yang kompeten
3. Rekan kerja yang menyenangkan (untuk atasan hubungan dengan bawahan menyenangkan)
4. Lingkungan kerja yang menyenangkan

c) Kepuasan kerja karyawan (Y)

Kepuasan kerja adalah sikap pegawai terhadap pekerjaannya yang mencerminkan hasil kerja. Indikator dan itemnya:

1) Kepuasan terhadap pekerjaan

1. Kepuasan terhadap pekerjaan yang dilakukan
2. Kepuasan terhadap posisi jabatan yang diberikan

2) Kepuasan kepada sistem penghargaan

1. Kesesuaian tunjangan dengan pekerjaan yang dilakukan
2. Kesesuaian promosi dengan kemampuan

3) Kepuasan terhadap aspek kondisi kerja

1. Kepuasan terhadap perhatian perusahaan atas keselamatan kerja
2. Kepuasan terhadap fasilitas penunjang

Tabel 2
Konsep, Variabel, Indikator dan Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kompensasi	Kompensasi finansial	1. Langsung	1. Gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan 2. Insentif yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan
		2. Tidak langsung	1. Asuransi keuangan yang diberikan sesuai dengan harapan karyawan 2. Tunjangan hari raya (THR) 3. Asuransi kesehatan yang layak bagi karyawan 4. Karyawan memperoleh liburan
	Kompensasi non finansial	1. Pekerjaan	1. Tugas menarik yang dilakukan 2. Tantangan dalam bekerja 3. Tanggung jawab dalam bekerja 4. Pengakuan atas pekerjaan yang dilakukan 5. Rasa pencapaian dari kinerja karyawan
		2. Lingkungan pekerjaan	a. Kebijakan pemberian penghargaan b. Supervisi yang kompeten c. Rekan kerja yang menyenangkan (untuk atasan hubungan dengan bawahan menyenangkan) d. Lingkungan kerja yang menyenangkan

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kepuasan Kerja	Kepuasan Kerja Karyawan	1. Kepuasan terhadap pekerjaan	1. Kepuasan terhadap pekerjaan yang dilakukan 2. Kepuasan terhadap posisi jabatan yang diberikan
		2. Kepuasan kepada sistem penghargaan	1. Kesesuaian tunjangan dengan pekerjaan yang dilakukan 2. Kesesuaian promosi dengan kemampuan
		3. Kepuasan aspek kondisi kerja	1. Kepuasan terhadap perhatian perusahaan atas keselamatan kerja 2. Kepuasan terhadap fasilitas penunjang

Sumber : Data Primer, Diolah 2011

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Sugiyono (2008:93), menjelaskan Skala Likert digunakan untuk mengukur setiap sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik total dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini akan diberikan bobot pada setiap jawaban yang merupakan reaksi individu terhadap sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan yang diajukan. Pembobotan disini adalah proses pemberian nilai angka pada setiap jawaban dari satu pertanyaan atau pernyataan, secara garis besar dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Skala Pengukuran

Jawaban Responden	Skor
sangat setuju/ sangat sesuai/ sangat mengetahui/ sangat menyenangkan/ sangat baik/sangat mendukung/ sangat puas	5
setuju/ sesuai/ mengetahui/ menyenangkan/ baik/ mendukung/ puas	4
cukup setuju/ cukup sesuai/ cukup mengetahui/ cukup menyenangkan/ cukup baik/ cukup mendukung/ cukup puas	3
tidak setuju/ tidak sesuai/ tidak mengetahui/ tidak menyenangkan/ tidak baik/ tidak mendukung/ tidak puas	2
sangat tidak setuju/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak mengetahui/ sangat tidak menyenangkan/ sangat tidak baik/ sangat tidak mendukung/ sangat tidak puas	1

(Sumber : Sugiyono, 2008:94)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Hasan (2002:58) mengemukakan bahwa Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu memiliki karakteristik tertentu dan lengkap yang akan diteliti. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan. Menurut Sugiyono (2008:90) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Riduwan (2008:3) “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang

menjadi objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Blitar. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui jumlah seluruh karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Blitar adalah sebanyak 77 karyawan.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling non probabilitas yaitu teknik sampling sensus atau jenuh. Menurut Sugiyono (2008:85)” sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota organisasi relative kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat kesalahan yang sangat kecil dikarenakan, teknik ini mensensus semua anggota organisasi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 77 orang karyawan PT. BRI Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian dalam skripsi ini adalah:

a) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan secara langsung data di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dirancang sesuai dengan variabel, indikator serta item-item yang telah dibuat terlebih dahulu yang berkaitan dengan kompensasi finansial, kompensasi non finansial serta kepuasan

kerja responden yang telah dipilih. Arikunto (2006:107), menyatakan bahwa apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulannya, maka sumber data disebut juga dengan responden, yaitu orang-orang yang merespons atau menjawab pertanyaan peneliti baik lisan maupun tertulis.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber data yang telah ada secara resmi dalam bentuk dokumen-dokumen. Data ini diperlukan dalam penelitian seperti gambaran umum perusahaan yang menyangkut lokasi perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah karyawan dan lain-lain.

2. Metode Pengumpulan Data

a) Kuesioner

Sugiyono (2008:162), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Hasil jawaban ini dapat digunakan untuk mengukur pengaruh iklim organisasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.

b) Dokumentasi

Merupakan suatu cara memperoleh data dengan jalan mencari data yang berasal dari catatan dan dokumen yang dimiliki perusahaan yang dianggap penting.

c) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, melalui wawancara langsung untuk memperoleh informasi dari seseorang yang diwawancarai.

3. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Beberapa instrumen yang dapat digunakan sesuai dengan metode pengumpulan data, adalah :

a) Kuesioner

Berupa daftar pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden untuk ditanggapi yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

b) Dokumentasi

Pencatatan dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan, berisi informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

c) Pedoman Wawancara

Berisi pertanyaan-pertanyaan terbuka yang akan ditujukan kepada pihak-pihak dari dalam perusahaan yang terkait penelitian ini

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Benar tidaknya data juga tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dan hasil penelitian dikatakan reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

1. Uji Validitas

Sugiyono (2008:172) hasil penelitian dikatakan *valid*, apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut adalah *valid*. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang *valid* dan *reliable* dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi *valid* dan juga *reliable*. Sugiyono (2008:248) menjelaskan bahwa pada suatu penelitian, uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan kesahihan suatu instrumen kuesioner, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi
 X = skor item X
 Y = skor item Y
 n = banyaknya sampel dalam penelitian

Tingkat validitas diperoleh dengan membandingkan nilai r hitung dengan probabilitas. Bila probabilitas $\leq 0,05$ (5%), maka item-item dalam setiap variabel tersebut dinyatakan *valid* dan sebaliknya dinyatakan tidak *valid*. Pengujian validitas item masing-masing variabel pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2008:176) reliabilitas adalah instrumen yang *reliable*, berarti bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Arikunto (2006:171-172), bahwa untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_n = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
 σ_b^2 = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Suatu instrument reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $>0,60$ (Arikunto, 2006:171-172). Setelah dilakukan pengujian terhadap data maka dapat diketahui bahwa data yang diperoleh adalah valid dan reliabel sehingga proses analisis berikutnya dapat dilanjutkan. Lebih jelasnya dapat melihat pedoman yang dijelaskan pada tabel 4.

Tabel 4
Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	$<0,200$	Sangat Rendah
2.	0,200-0,399	Rendah
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,600-0,799	Tinggi
5.	0,800-1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto, 2002:260

3. Hasil Uji Validitas

Melalui pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitasnya terhadap 77 responden diperoleh bahwa hasil instrumen penelitian yang dipergunakan adalah valid dimana nilai korelasinya lebih besar dari r tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan semua item pertanyaan mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dari α 0,05, sehingga tidak ada item instrumen yang harus dikeluarkan dari pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran yang digunakan reliabel. Semua instrumen pada setiap variabel, baik variabel bebas maupun terikat valid, karena hubungan antar skor tiap item dengan skor total mempunyai, dapat diketahui dalam pengujian validitas bahwa semua item

pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,227) atau nilai signifikansi $<$ α (0,05) sehingga dapat dikatakan semua item pertanyaan telah valid dan tiap butir pertanyaan dalam penelitian ini memiliki validitas yang konstan. Dapat diambil kesimpulan bahwa setiap variabel Kompensasi Finansial (X_1) dan Kompensasi Non Finansial (X_2), selain itu juga variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja Karyawan (Y) yang ditunjukkan dalam item-item penelitian dikatakan valid dalam skala pengukuran, karena mempunyai hubungan antara skor tiap item dengan skor total. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	Signifikan	Keterangan
X ₁ (Kompensasi Finansial)	X _{1.1}	0,861	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,793	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,832	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,880	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,779	0,000	Valid
	X _{1.6}	0,652	0,000	Valid
X ₂ (Kompensasi Non Finansial)	X _{2.1}	0,579	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,620	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,746	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,737	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,685	0,000	Valid

	X _{2.6}	0,828	0,000	Valid
	X _{2.7}	0,760	0,000	Valid
	X _{2.8}	0,603	0,000	Valid
	X _{2.9}			
Y (Kepuasan Kerja Karyawan)	Y ₁	0,615	0,000	Valid
	Y ₂	0,537	0,000	Valid
	Y ₃	0,724	0,000	Valid
	Y ₄	0,821	0,000	Valid
	Y ₅	0,694	0,000	Valid
	Y ₆	0,623	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

4. Hasil Uji Reliabilitas

Agar aspek keyakinan bahwa instrumen penelitian memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten, maka dilakukan uji reliabilitas atas pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini. Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih). Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dalam tabel 6.

Tabel 6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
X ₁	0,888	Reliabel

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
X ₂	0,862	Reliabel
Y	0,753	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah,2011

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa semua variabel tersebut memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner selanjutnya diolah dan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2008:207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari pengaruh hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif berisi distribusi item dari masing-masing variabel. Data yang telah dikelompokkan selanjutnya diedit dan ditabulasikan ke dalam tabel. Setelah itu dilakukan pembahasan secara deskriptif. Ukuran deskriptifnya adalah pemberian angka, baik dalam responden maupun dalam angka persentase.

2. Analisis Inferensial

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk memperoleh nilai a , b_1 , b_2 , digunakan persamaan menurut Sugiyono (2006:213) sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$a = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel kepuasan kerja

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = variabel kompensasi finansial

X_2 = variabel kompensasi non finansial

Pengujian dilaksanakan pada $\alpha = 0,05$ dengan cara menilai probabilitas dari hasil olahan *SPSS for windows* versi 16. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan alternatif yang didasarkan pada probabilitas di bawah 5% ($P < 0,05$), yaitu:

- a) Jika probabilitas terhitung $P < 0,05$, maka H_0 ditolak / H_a diterima.
 - b) Jika probabilitas terhitung $P > 0,05$, maka H_0 diterima / H_a ditolak.
- b. **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F ini dilakukan untuk menguji hipotesis pertama, signifikan atau tidak secara simultan dapat diuji dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2006: 266):

$$F = \frac{R^2(N-k-1)}{k(1-R^2)} \text{ atau } F_o = \frac{R^2(\sum y^2)}{(1-R^2)(\sum y^2)} \frac{N-k-1}{N-k-1}$$

Keterangan:

- F = harga F sebagai uji keberatian regresi
 R = Koefisien korelasi ganda
 K = Jumlah variabel independen
 N = Jumlah anggota sampel

Jika nilai probabilitas F hitung, nilai $\alpha \geq 0,05$, maka hal ini berarti hipotesis diterima. Secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat. Untuk dapat menolak Hipotesis, pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas F hitung. Jika $\alpha \leq 0,05$,

maka Hipotesis ditolak. Bila ditolak berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel (X_1 dan X_2) secara parsial atau untuk mengetahui pengaruh yang paling signifikan diantara variabel kompensasi finansial dan kompensasi non finansial terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Blitar.

Menurut Hasan (2008:108), rumus yang digunakan untuk menghitung uji t adalah:

$$t_o = \frac{b_1 - B_1}{S_b} \quad i = 1, 2, 3, \dots$$

Keterangan:

t_o : t hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel

b : koefisien regresi $1, 2, 3$

S_b : simpangan baku koefisien regresi b , jika terdapat variabel 2 variabel bebas,

maka terdapat S_{b1} dan S_{b2}

Jika probabilitas t hitung $p \leq 0,05$ maka Hipotesis diterima. Hipotesis diterima berarti variabel bebas yang diuji mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Tapi jika probabilitas t hitung $p \geq 0,05$, maka hipotesis ditolak, berarti 2 variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

